

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

1. Pemberian ekstrak daun sirih merah secara oral dengan dosis 0.5; 1.0 dan 1.5 g/KgBB dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang diberi beban glukosa.
2. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun sirih merah dengan peningkatan efek penurunan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang diberi beban glukosa.

#### **5.2. Alur Penelitian Selanjutnya**

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia, untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek penurunan kadar gula darah beserta mekanisme kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, Inc. [2007]. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. [Online]. <http://care.diabetesjournals.org/>. [2008, Januari 19]. Diambil pada tanggal 6 juli 2009.
- Balittro, 2009. [Online], <http://balittro.litbang.deptan.go.id/>. [2009, Januari 19]. Diambil pada tanggal 6 juli 2009.
- Boehringer, 1997. **Pedoman Kerja Diagnostik dan Biokimia Advantage Meter**. Mannheim, Germany.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Farmakope Indonesia**. (Jilid IV), Jakarta, hal. 534.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jilid I, Jakarta, hal. 1-17.
- Goodman and Gilman, 2005. **The Pharmacological Basic of Therapeutics**, 11 th ed. McGraw-Hill Medical Publishing Division, United States of Amerika, pp. 1613-1644.
- Gunawan, D. dan Mulyani, S., 2004. **Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)**, Jilid 1. Penebar Swadaya, Jakarta, hal. 28
- Gunawan, S. G., 2007. **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal 483-486, 491-492
- Guyton, A.J and J.E. Hall, 1997. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**. (Setiawan, I., penerjemah). Penerbit buku kedokteran, Jakarta, hal 1224-1226.
- Kaplan, A., 1988. **Clinical Chemistry: Interpretation and Techniques**. Philadelphia, pp. 288-293.
- Katzung, B.G., 2007. **Basic & Clinical Pharmacology**. 10<sup>th</sup> ed. The MCGraw-Hill Companies, Inc., Boston, pp. 684, 693-701.
- Linne, J.J. and K.R. Munson, 1999. **Clinical Laboratory Scienc: The Basics and Routine Techniques**. Mosby., Missouri, pp. 169-171.

Masharani, U., 2008. **Lange Current Medical Diagnosis & Treatment 2008**. 47<sup>th</sup>, Mc Graw Hill, United States of America, pp.1032-1035, 1041-1046

UPT Materia Medika, 2009. **Hasil Determinasi Tanaman Sirih Merah**, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kota Batu.

McPhee, S.J and W.F. Ganong, 2006. Pathophysiology of disease. 5<sup>th</sup> ed. The MCGraw-Hill Companies, Inc., Boston, pp. 520-521.

Scheffler, W. C., 1987. **Statistika untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191.

Sharp, E. and Regina, M.C.L., 1998. The Laboratory Rat ,CRS Press, USA, pp. 6, 7,11.

Soegondo, S., Soewondo, P. dan Subekti, I., 2002. **Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu**. Balai Penerbit FKUI, Jakarta

Suherman, S.K., 2007. Insulin dan Antidiabetik Oral. In: Gunawan, S.G.(Ed.), **Farmakologi dan Terapi**, Vol. 31, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 481-484.

Tambayong, J., 2001. Nutrisi, Metabolisme dan Pengaturan Suhu Tubuh. In: Ester, M. (Ed.), **Anatomi dan Fisiologi untuk Keperawatan**. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 31,75.

Tietz, W.N., **Textbook of Chemical Chemistry**, I<sup>st</sup>. Saunders Company, Philadelphia, pp. 775-800

Tjokroprawiro, A., 2001. **Diabetes Mellitus, Klasifikasi, Diagnosis, dan Terapi**. edisi ketiga. P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 1-5.

Voigt, R., 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi** edisi V. Gadjahmada University Press, Yogyakarta, hal. 563-564.

Zainuddin, M., 2000. **Buku Pelajaran Metodologi Penelitian dan Statistik**. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, hal. 52-54.